BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi dapat menurunkan angka kemungkinan terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Poliklinik Pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi Terutama pada risiko dengan nilai tingkat risiko awal yang tinggi. Dengan menerapkan hierarki pengendalian risiko berdasarkan PerMen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada setiap item identifikasi bahaya maka akan membuat tingkat risiko menjadi kecil (zero accident).
2. Dari Perhitungan Nilai Resiko Untuk Pembangunan Poliklinik pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB didapat nilai resiko 3,5 yang berarti pekerjaan ini berdasarkan metode IBPRP memiliki tingkat risiko keselamatan konstruksi kecil. dengan demikian pekerjaan tersebut perlu melibatkan personil Keselamatan Konstruksi dengan kompetensi sebagai Ahli K3 Konstruksi Muda /Ahli Keselamatan Konstruksi Muda ; atau Petugas Keselamatan Konstruksi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Item Pekerjaan untuk analisis dengan metode IBPRP Sebaiknya lebih detail
2. Kepada pelaksana proyek (kontraktor) hendaknya memilih personil keselamatan konstruksi yang berpengalaman dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan dalam menerapkan keselamatan konstruksi dilapangan.